

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh konflik dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di sekretariat DPRD kabupaten karawang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif konflik pada kantor DPRD kabupaten karawang diperoleh skor sebesar 951 dan diperoleh rata-rata skor nilai sebesar 79,25 Skor ini berada di antara 46 – 82,8 pada tabel rentang skala berada di kategori tidak tinggi. Berikutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif budaya organisasi pada kantor DPRD kabupaten karawang diperoleh skor sebesar 1.279 dan diperoleh rata-rata skor nilai sebesar 106,5. Skor ini berada di antara 82,8 – 119,6 pada tabel rentang skala berada di kategori cukup baik. Dan berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja pegawai pada kantor DPRD kabupaten karawang diperoleh skor sebesar 998 dan diperoleh rata-rata skor nilai sebesar 83,1. Skor ini berada di antara 82,8 – 119,6 pada tabel rentang skala berada di kategori tidak baik.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara konflik dengan budaya organisasi, dan berdasarkan nilai *Pearson Correlation* konflik diperoleh sebesar 0,891 sedangkan budaya organisasi diperoleh sebesar 0,688 dengan tingkat korelasi yang kuat karena berada pada interval nilai 0,60 – 0,799.
3. Konflik berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja pegawai kantor DPRD kabupaten karawang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel konflik dengan nilai t_{hitung} sebesar 14.695 lebih besar dari t tabel 1,680 dan nilai signifikansebesar 0,000.
4. Budaya organisasi berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja pegawai kantor DPRD kabupaten karawang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel budaya organisasi dengan nilai t_{hitung} sebesar 7.652 lebih besar dari t tabel 1,680 dan nilai signifikansebesar 0,000.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan berpengaruh sangat signifikan konflik dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada kantor DPRD kabupaten karawang. Hal ini dapat di lihat dari nilai F hitung sebesar 224.601 lebih besar dari F tabel 3,21 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh kantor DPRD kabupaten karawang, dapat diuraikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi kantor DPRD kabupaten karawang

1. konflik pada kantor DPRD kabupaten karawang mesti lebih diturunkan lagi untuk menjadi lebih sangat rendah terutama pada indikator Pegawai sering berkomunikasi secara eksternal dengan rekan kerja maupun pimpinan. dengan hasil kuesioner terkecil dengan skor 75. Diharapkan pimpinan lebih memberikan arahan perihal komunikasi, Agar pegawai bisa lebih maksimal untuk mencapai tujuan instansi karena akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.
2. Budaya organisasi pada kantor DPRD kabupaten karawang mesti ditingkatkan lagi untuk menjadi lebih sangat baik terutama pada indikator Dapat memberikan saran yang baik ketika rekan kerja melakukan kesalahan dengan skor 98. Diharapkan para pegawai lebih saling membantu dalam bekerja. sehingga kantor DPRD kabupaten karawang bisa lebih maksimal untuk mencapai tujuan instansi karena akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai
3. Kinerja pegawai pada kantor DPRD kabupaten karawang mesti ditingkatkan lagi untuk menjadi lebih sangat baik terutama pada indikator Pegawai bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, dengan skor terkecil 81. Diharapkan pegawai bisa lebih bertanggung jawab agar kinerja pegawai menjadi lebih baik lagi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dan peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel lainnya selain variabel yang diteliti saat ini agar memperoleh penjelasan yang lebih baik lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam penulisan teori atau sumber referensi, diharapkan lebih banyak lagi dan dari berbagai sumber yang terbaru sehingga teori dan sumber referensi tersebut semakin luas dan semakin bertambah pula pengetahuan tentang teori yang akan di jadikan sebagai referensi penelitian.

